

**PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MASYARAKAT MELALUI PENERAPAN
TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN
DI DESA TUNGGULO SELATAN**

**Echan Adam¹, Rhamadan Rezki Pratama^{2*}, Zulkarnain Supu³, Ilham Laita⁴,
Almiranda Hamsah Kadir⁵**

¹Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo

*Email : rhamadandoang14@gmail.com

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program penting pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang tinggal di pedesaan. Tentu saja program pemberdayaan dibuat untuk bisa menciptakan masyarakat yang memiliki skill/kemampuan yang dapat berguna untuk kedepannya. Metode yang di gunakan adalah penyuluhan. Penyuluhan adalah tindakan atau kegiatan untuk menyampaikan suatu informasi kepada seseorang atau kelompok dengan terencana guna untuk merubah sikap dan perilaku dari sasaran yang di tuju. Sekitar 75% masyarakat yang hadir dalam kegiatan mengajukan pertanyaan kepada pemateri seputar topik penerapan teknologi pengolahan hasil pertanian. Dapat di simpulkan bahwa penyampaian informasi mengenai penerapan teknologi pengolahan kepada masyarakat Desa Tunggulo Selatan dikatakan berhasil.

Kata kunci: Pemberdayaan, Penyuluhan, Teknologi, Pengolahan, Penerapan

ABSTRACT

Community empowerment is one of the government's important programs in improving the economy of people living in rural areas. Of course, empowerment programs are made to be able to create people who have skills / abilities that can be useful in the future. The method used is counseling. Counseling is an action or activity to convey information to a person or group in a planned manner in order to change the attitude and behavior of the intended target. Around 75% of the people who attended the activity asked questions to the speakers about the topic of applying agricultural product processing technology. It can be concluded that the delivery of information regarding the application of processing technology to the people of South Waitlo Village is said to be successful.

Keywords: Empowerment, Extension, Technology, Processing, Application

PENDAHULUAN

Pertanian menjadi salah satu aspek keberlangsungan hidup suatu masyarakat yang menetap di daerah dengan kondisi iklim dan

alam yang sangat cocok untuk melakukan kegiatan pertanian (Prayitno & Hasyim, 2022). Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki keadaan alam dan iklim yang cocok

untuk kegiatan pertanian, hal tersebut membuat rata – rata masyarakat indonesia memilih untuk bekerja sebagai petani guna untuk kebutuhan hidup. Melihat data yang di berikan oleh (BPS, 2023) jumlah masyarakat indonesia yang memiliki pekerjaan di bidang pertanian berjumlah 40,69 juta. Dengan banyaknya masyarakat yang memiliki pekerjaan di bidang pertanian, maka tidak mengherankan lagi bahwa indonesia di juluki sebagai negara agraris.

Banyaknya masyarakat yang bekerja di bidang pertanian, tentunya menjadi sebuah tantangan tersendiri untuk bangsa indonesia. Mengingat banyaknya sumber daya manusia yang bekerja pada sektor pertanian, maka indonesia harus mampu untuk mengelola dan memanajemen hasil produksi yang merupakan hasil jerih payah masyarakat yang telah melakukan kegiatan pertanian. Namun nyatanya, rata – rata hasil produksi pertanian tersebut hanya bisa di rasakan manfaatnya oleh mereka yang memiliki ekonomi lebih tinggi dari para masyarakat yang bekerja sebagai petani. Hal tersebut jika terjadi secara terus menerus, maka kemungkinan besar masyarakat petani akan mengalami krisis ekonomi. Untuk mencegah hal tersebut, maka pemerintah harus melakukan suatu program pemberdayaan yang memiliki fungsi untuk memberikan edukasi serta arahan kepada masyarakat petani dalam mengelola hasil produksi pertanian. Hal tersebut persis seperti yang di jelaskan oleh (Maylawati, 2020) bahwa fungsi pemberdayaan itu sendiri adalah tindakan pemerintah untuk dapat mengembangkan kemampuan serta skill masyarakat sehingga hal tersebut dapat memicu meningkatkannya perekonomian masyarakat

desa.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program penting pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang tinggal di pedesaan (Maryani & Roselin, 2019). Tentu saja program pemberdayaan dibuat untuk bisa menciptakan masyarakat yang memiliki skill dan kemampuan yang dapat berguna untuk kedepannya. Untuk dapat meningkatkan skill masyarakat melalui program pemberdayaan, maka perlu adanya partisipasi langsung dari masyarakat untuk hadir dalam pelaksanaan program tersebut. Menurut pendapat Rahardjo (2006:34) dalam buku milik (Zulkarnain & Redjeki, 2021) di katakan bahwa masyarakat harus bisa berpartisipasi/ikut turut langsung dalam melaksanakan segala kegiatan pemberdayaan sehingga segala program atau proyek dapat terlaksana. Dengan mengetahui betapa pentingnya di laksanakannya pemberdayaan masyarakat, maka pemerintah harus bisa memastikan program pemberdayaan dapat terlaksanan dengan baik.

Pemberdayaan masyarakat harus dilaksanakan di desa – desa yang mayoritas masyarakatnya masih kekurangan akan informasi mengenai segala sesuatu yang sangat di butuhkan oleh masyarakat tersebut. Salah satu desa yang saat ini perlu di adakan pengembangan masyarakat adalah Desa Tunggulo Selatan yang berada di Kecamatan Tilongkabila. Desa Tunggulo Selatan merupakan salah satu desa yang memiliki lahan pertanian yang dapat di tanami berbagai komoditas tanaman pertanian seperti, jagung, tomat, cabai, dan lain – lain. Keadaan alam yang begitu mendukung, membuat Desa Tunggulo

Selatan mampu menghasilkan hasil produksi pertanian yang melimpah. Namun walaupun begitu, masih banyak masyarakat yang mengalami krisis ekonomi yang disebabkan oleh kurangnya pendapatan yang mereka terima dari hasil produksi tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut maka Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema penyuluhan penerapan teknologi pengolahan pada masyarakat Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

Tujuan di laksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberdayakan masyarakat Desa Tunggulo Selatan dalam mengelola segala hasil produksi pertanian menjadi sebuah produk yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Desa Tunggulo Selatan sehingga hal ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya para petani Desa Tunggulo Selatan. Kegiatan tersebut juga sekaligus memberikan edukasi kepada ibu – ibu Desa Tunggulo Selatan dalam mengelola hasil produksi pertanian. Tujuan lain dari kegiatan adalah pemberian materi seputar penggunaan teknologi pertanian yang dapat berguna bagi petani dalam melakukan budidaya.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari selasa tepatnya pada tanggal 30 Mei 2023 dan kegiatan pengabdian ini diselenggarakan di Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Sasaran utama dari

kegiatan pengabdian ini adalah seluruh masyarakat Desa Tunggulo Selatan yang memiliki pekerjaan sebagai seorang petani, ibu – ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga serta para masyarakat yang memiliki usaha di bidang makanan dan minuman. Metode yang di gunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah penyuluhan. Menurut (Sugiyanto & Pintakami, 2021) Penyuluhan adalah tindakan atau kegiatan untuk menyampaikan suatu informasi kepada seseorang atau kelompok dengan terencana guna untuk merubah sikap dan perilaku dari sasaran yang menjadi tujuan di sampainya sebuah informasi. Urutan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Desa Tunggulo Selatan terdiri dari :

1. Pemaparan materi mengenai penggunaan alat teknologi pertanian serta manfaat dari penerapan teknologi pengolahan pada hasil produksi pertanian.
2. Presentasi produk - produk olahan yang berbahan dasar utama tanaman yang di budidaya oleh masyarakat Desa Tunggulo Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi pengolahan merupakan sebuah inovasi dalam mengolah hasil produksi suatu komoditas menjadi sesuatu yang bisa menghasilkan nilai tambah terhadap ekonomi (Hasbullah, 2020). Teknologi pengolahan hadir untuk menjadi solusi bagi masyarakat desa, yang saat ini masih merasakan dampak dari kurangnya penghasilan yang di dapat dari budidaya tanaman. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang di laksanakan oleh para

mahasiswa, masyarakat di Desa Tunggulo Selatan akan di berikan pemaparan serta penjelasan mengenai apa itu teknologi pengolahan dan bagaimana cara penerapannya.

Dalam proses pemahaman kepada masyarakat mengenai penerapan teknologi pengolahan, masyarakat yang hadir pada kegiatan tersebut akan di uji dengan berbagai pertanyaan seputar teknologi pengolahan. Hal itu dilakukan untuk mengetahui seberapa dalam dan jauh para masyarakat mengenal teknologi pengolahan. Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah di lakukan, ternyata hampir mayoritas masyarakat yang hadir dalam kegiatan tidak mengetahui sama sekali tentang konsep dari teknologi pengolahan dan apa saja manfaatnya. Ada beberapa alasan yang di berikan oleh masyarakat terkait ketidaktahuan mereka mengenai teknologi pengolahan hasil produksi yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya informasi terkait teknologi pengolahan hasil produksi baik yang berasal dari media offline maupun online.
2. Ketidaktahuan masyarakat dalam mengakses segala sesuatu yang berhubungan dengan teknologi.
3. Informasi yang diberikan oleh penyuluh merupakan informasi yang sudah di ketahui oleh masyarakat sehingga informasi yang di terima tidak ter-update.

Dari ketiga alasan tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwasanya penyebab ketidaktahuannya masyarakat mengenai teknologi pengolahan hasil panen di sebabkan karena faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya adalah kurangnya usaha masyarakat untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai

teknologi pertanian di media internet. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu kesalahan penyuluh dalam memberikan informasi terkait dengan pertanian.

Dengan mengetahui penyebab dari kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai teknologi pengolahan hasil produksi, maka sebagai pelaku yang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat maka perlu adanya pemahaman lebih lanjut mengenai teknologi pengolahan hasil produksi kepada masyarakat. Pemahaman kepada masyarakat dilakukan melalui presentasi atau penjelasan mengenai topik teknologi pengolahan hasil produksi. Bahan presentasi yang akan di sampaikan disusun dalam beberapa topik, sehingga masyarakat Desa Tunggulo Selatan yang mendengarkan pemaparan yang di berikan dapat memahami sepenuhnya apa isi dan makna dari penjelasan yang di berikan.

Topik – topik yang dibahas dalam presentasi yaitu sebagai berikut:

1. Membahas seputar teknologi pengolahan hasil pertanian secara umum.
2. Penjelasan mengenai apa saja yang termasuk kedalam kategori teknologi pengolahan hasil pertanian.
3. Pemaparan mengenai manfaat dari penerapan teknologi pengolahan hasil pertanian terhadap perekonomian masyarakat.
4. Pemaparan mengenai metode dan cara menggunakan teknologi pengolahan hasil pertanian.

Topik – topik yang telah di susun kemudian di sampaikan secara langsung kepada masyarakat Desa Tunggulo Selatan melalui

pemaparan materi oleh pemateri. Hasil dari pemaparan topik – topik tersebut dapat di ketahui pada saat sesi tanya jawab. Sekitar 75% masyarakat yang hadir dalam kegiatan mengajukan pertanyaan kepada pemateri seputar topik penerapan teknologi pengolahan hasil pertanian. Dari hal tersebut maka dapat di simpulkan bahwa penyampain informasi mengenai penerapan teknologi pengolahan kepada masyarakat Desa Tunggulo Selatan dikatakan berhasil karena mampu menarik perhatian masyarakat untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai tekmologi pengolahan hasil pertanian.

Setelah dilakukan pemaparan materi, kegiatan selanjutnya yaitu pemaparan atau presentasi mengenai produk – produk yang merupakan hasil dari penerapan teknologi pengolahan hasil pertanian. Berikut beberapa dokumentasi mengenai produk – produk yang menggunakan teknologi pengolahan hasil pertanian :



Gambar 1. Penyerahan Produk Es Jagung Kepada Masyarakat



Gambar 2. Penyerahan Produk Kubeko Scrub Kepada Aparat Desa

Dengan adanya bukti produk hasil penerapan teknologi hasil pertanian kepada masyarakat, maka hal itu akan meningkatkan rasa kepercayaan dan keinginan masyarakat untuk menciptakan berbagai produk yang menggunakan teknologi pengolahan hasil pertanian. Banyaknya masyarakat yang mulai menerapkan teknologi pengolahan hasil produk, maka dapat di pastikan lowongan pekerjaan akan tercipta di Desa Tunggulo Selatan yang mana hal tersebut juga akan berdampak pada meningkatkan pendapatan masyarakat di desa tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian yang di telah dilakukan, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa mayoritas masyarakat Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilogkabila kurang memahami penerapan teknologi pengolahan hasil pertanian. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini sekitar 75% masyarakat yang hadir memiliki keinginan untuk mempelajari lebih lanjut seputar

penerapan teknologi pengolahan hasil pertanian. Masyarakat Desa Tunggulo Selatan juga antusias dalam mendengarkan presentasi mengenai produk yang tercipta dari hasil penerapan teknologi pengolahan hasil pertanian sehingga ini menjadi bukti nyata bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan sukses.

Saran untuk para mahasiswa yang akan melakukan pengabdian kedepannya, agar supaya dapat meningkatkan tingkat keberhasilan dari tujuan diselenggarakannya kegiatan pengabdian masyarakat sehingga hal tersebut menjadi bukti bahwasanya para mahasiswa berhasil dalam memberdayakan masyarakat indonesia menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik, (2023). *Sensus Pertanian*
Hasbullah, A. H. (2020). *Teknologi Pengolahan*

Hortikultura. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.

Maryani, D., & Roselin, R. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH.

Maylawati, S. D. (2020). *Mengabdikan Di Tengah Pandemi*. Bandung: LP2M UIN SGD Bandung.

Prayitno, G., & Hasyim, W. A. (2022). *Ruang Berketahanan Pangan*. Malang: UB Press.

Sugiyanto, & Pintakami, B. L. (2021). *Dasar - Dasar Komunikasi Untuk Penyuluhan Pertanian*. Malang: UB Press.

Zulkarnain, & Redjeki, S. E. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Pada Komunitas Pendidikan Luar Sekolah*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.